

Pelatihan Literasi Digital dan Teknologi bagi Pemuda Desa Latimojong, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang

Hasman¹ Amri²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Parepare, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia^{1,2}

Email: hasmanjosh@gmail.com¹ amribyronk@gmail.com²

Abstract

This training was attended by 30 young people from Latimojong Village with diverse educational backgrounds and professions. The results achieved from this training include. Improvement in Digital Literacy: About 85% of the participants demonstrated a significant increase in their understanding of basic digital technology and its use. Young people who were previously unfamiliar with the internet are now able to search for information and use social media for productive purposes. (2). Development of Practical Skills: The training participants have mastered basic ICT skills, such as operating office software, creating digital content, and using other productivity applications. Some participants have even started developing local content to promote through social media and blogs. (3) Awareness of Digital Security: The training also successfully increased awareness of the importance of protecting personal data and ethics in internet use. Participants now understand digital security risks, such as online fraud, and have been trained to safeguard their personal data. After the training, participants received support and mentoring from the facilitator team to ensure the application of the materials learned. The facilitator team provided guidance in developing small digital-based projects, such as creating a village blog or an application for promoting local products.

Keywords: Digital Literacy, Youth, Technology

Abstrak

Pelatihan ini diikuti oleh 30 pemuda Desa Latimojong yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini antara lain: Peningkatan Literasi Digital: Sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang teknologi digital dasar dan penggunaannya. Pemuda yang sebelumnya belum familiar dengan internet kini mampu melakukan pencarian informasi dan menggunakan media sosial untuk keperluan produktif. (2). Pengembangan Keterampilan Praktis: Peserta pelatihan telah menguasai keterampilan dasar TIK, seperti pengoperasian perangkat lunak perkantoran, pembuatan konten digital, serta penggunaan aplikasi produktivitas lainnya. Beberapa peserta bahkan mulai mengembangkan konten lokal untuk dipromosikan melalui media sosial dan blog. (3) Kesadaran tentang Keamanan Digital: Pelatihan juga berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan etika dalam penggunaan internet. Peserta memahami risiko keamanan digital, seperti penipuan online, dan telah dilatih untuk melindungi data pribadi mereka. Sebagai hasil akhir dari pelatihan, peserta didorong untuk membuat proyek digital kecil-kecilan, seperti pembuatan profil desa di media sosial dan pengembangan blog untuk mempromosikan produk-produk lokal. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan visibilitas desa dan potensi ekonomi lokal.

Kata Kunci: Literasi Digital, Pemuda, Teknologi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Di era Society 5.0, kemajuan teknologi telah menjadi faktor kunci dalam mengatasi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Namun, tidak semua masyarakat, terutama di daerah pedesaan, memiliki akses dan kemampuan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi

tersebut. Desa Latimojong, yang terletak di Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, adalah salah satu contoh desa yang masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital dan akses teknologi. Pemuda sebagai agen perubahan diharapkan mampu mengambil peran aktif dalam mengembangkan potensi desa melalui pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi bagi pemuda Desa Latimojong. Artikel ini membahas pelaksanaan program pelatihan literasi digital dan teknologi untuk pemuda di Desa Latimojong sebagai bentuk pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi era digital.

Tujuan Pelatihan

Pelatihan literasi digital dan teknologi ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman pemuda Desa Latimojong tentang teknologi digital dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membekali pemuda dengan keterampilan dasar teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk penggunaan perangkat lunak perkantoran, internet, dan media sosial secara produktif.
3. Mendorong pemuda untuk mengembangkan inovasi digital yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.
4. Memupuk kesadaran akan pentingnya keamanan digital dan etika penggunaan teknologi.

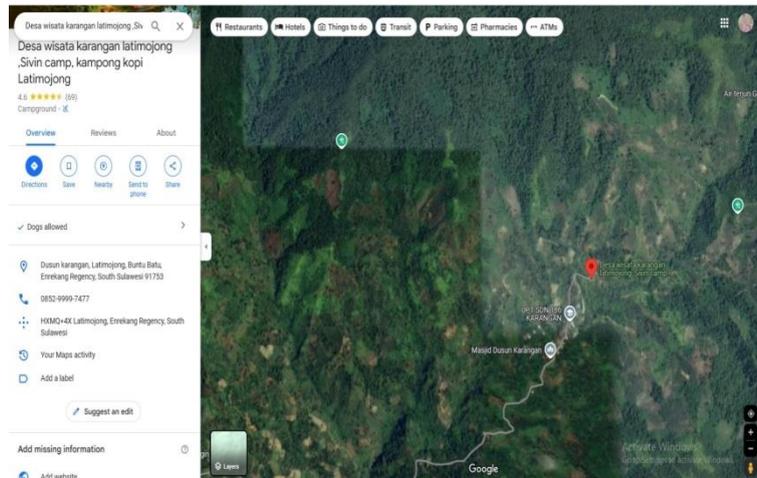
METODE PELATIHAN

Pelatihan ini diselenggarakan dengan pendekatan partisipatif, yang melibatkan pemuda secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Beberapa metode yang digunakan dalam pelatihan ini antara lain:

1. Ceramah dan Diskusi Interaktif: Memperkenalkan konsep dasar literasi digital, teknologi informasi, dan komunikasi melalui ceramah singkat yang dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan diskusi untuk menggali pemahaman peserta.
2. Workshop Praktis: Peserta diajak untuk langsung mempraktikkan penggunaan perangkat digital, seperti komputer, laptop, dan smartphone. Workshop mencakup pelatihan penggunaan perangkat lunak dasar (Microsoft Office, Google Workspace), pencarian informasi secara efektif di internet, serta penggunaan media sosial untuk promosi dan komunikasi dan penggunaan aplikasi AI untuk menemukan sesuatu (chatgpt)
3. Studi Kasus dan Simulasi: Menggunakan studi kasus nyata dari desa lain yang telah berhasil menerapkan teknologi digital dalam pengembangan ekonomi desa. Simulasi juga dilakukan untuk membiasakan peserta dengan situasi nyata, seperti melakukan transaksi online atau mengelola akun media sosial.
4. Pendampingan dan Mentoring: Setelah pelatihan, peserta mendapatkan pendampingan dan mentoring dari tim fasilitator untuk memastikan penerapan materi yang telah dipelajari. Tim fasilitator memberikan bimbingan dalam mengembangkan proyek kecil berbasis digital, seperti pembuatan blog desa atau aplikasi promosi wisata karangan.

Lokasi Pelatihan

Pelatihan ini berlokasi Sivin Camp, Dusun Karang, Desa Latimojong, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang.



Gambar 1. Lokasi Pelatihan

HASIL DAN DAMPAK PELATIHAN

Pelatihan ini diikuti oleh 30 pemuda Desa Latimojong yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi. Hasil yang diperoleh dari pelatihan ini antara lain:

1. **Peningkatan Literasi Digital:** Sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang teknologi digital dasar dan penggunaannya. Pemuda yang sebelumnya belum familiar dengan AI chatgpt kini mampu melakukan pencarian informasi dan menggunakan media sosial untuk keperluan produktif.
2. **Pengembangan Keterampilan Praktis:** Peserta pelatihan telah menguasai keterampilan dasar TIK, seperti pengoperasian perangkat lunak perkantoran, pembuatan konten digital, serta penggunaan aplikasi produktivitas lainnya. Beberapa peserta bahkan mulai mengembangkan konten lokal untuk dipromosikan melalui media sosial dan blog.
3. **Kesadaran tentang Keamanan Digital:** Pelatihan juga berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan etika dalam penggunaan internet. Peserta memahami risiko keamanan digital, seperti penipuan online, dan telah dilatih untuk melindungi data pribadi mereka.
4. **Proyek Inovasi Digital:** Sebagai hasil akhir dari pelatihan, peserta didorong untuk membuat proyek digital kecil-kecilan, seperti pembuatan profil desa di media sosial dan pengembangan blog untuk mempromosikan produk-produk lokal. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan visibilitas desa dan potensi ekonomi lokal.

Tantangan dan Solusi

Selama pelaksanaan pelatihan, beberapa tantangan diidentifikasi, seperti keterbatasan infrastruktur internet, kurangnya perangkat digital yang memadai, dan tingkat literasi yang berbeda-beda di kalangan peserta. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang diterapkan meliputi:

1. **Menggunakan Perangkat Bersama:** Penggunaan perangkat bersama selama pelatihan untuk memastikan semua peserta dapat mengikuti setiap sesi dengan baik.
2. **Modul Pelatihan yang Adaptif:** Menyediakan modul pelatihan yang adaptif dan sesuai dengan tingkat pengetahuan peserta, sehingga semua peserta dapat mengikuti materi dengan baik.
3. **Kerja Sama dengan Pihak Ketiga:** Menggandeng penyedia layanan internet lokal dan pihak

terkait lainnya untuk meningkatkan akses internet di desa, serta mengupayakan bantuan atau subsidi perangkat digital bagi pemuda desa.

KESIMPULAN

Pelatihan literasi digital dan teknologi bagi pemuda Desa Latimojong merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di era Society 5.0. Dengan peningkatan literasi digital, keterampilan praktis, dan kesadaran keamanan digital, pemuda desa dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi desa melalui pemanfaatan teknologi. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan literasi digital di desa-desa lainnya di Kabupaten Enrekang.

Rekomendasi

Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih luas, direkomendasikan untuk:

1. Melakukan pelatihan lanjutan dengan topik yang lebih spesifik, seperti pemasaran digital dan pengembangan aplikasi.
2. Mendorong kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk mendukung akses dan infrastruktur digital.
3. Mengembangkan program inkubasi bagi pemuda yang memiliki ide inovatif untuk memanfaatkan teknologi digital dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Penutup

Artikel ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pihak-pihak terkait untuk mengimplementasikan program serupa di berbagai daerah, terutama di wilayah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi digital. Pemuda adalah pilar masa depan, dan dengan bekal literasi digital yang memadai, mereka dapat menjadi agen perubahan yang membawa desa menuju kesejahteraan yang lebih baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Latimojong, Kepala Dusun Karanganyar, mahasiswa kuliah kerja nyata angkatan XXVIII kelompok 55 atas partisipasinya dalam pelaksanaan pelatihan ini sehingga berjalan sesuai yang kami harapkan dan kami juga ucapkan terima Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas supporting dana dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawden, D., & Robinson, L. (2012). *Introduction to Information Science*. Facet Publishing.
- Buckingham, D. (2007). *Digital Media Literacies: Rethinking Media Education in the Age of the Internet*. *Research in Comparative and International Education*, 2(1), 43-55.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley.
- Hargittai, E. (2010). *Digital Na(t)ives? Variation in Internet Skills and Uses among Members of the "Net Generation"*. *Sociological Inquiry*, 80(1), 92-113.
- Hobbs, R. (2010). *Digital and Media Literacy: A Plan of Action*. Aspen Institute.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2019). *Panduan Literasi Digital*. [Online]. Tersedia di: <https://kominform.go.id>.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). SAGE Publications.
- Nasution, N. (2020). *Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pemuda Pedesaan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 101-112.

- OECD. (2019). *Skills Outlook 2019: Thriving in a Digital World*. OECD Publishing.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Pribadi, B. A. (2017). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi di Dunia Pendidikan dan Pelatihan Kerja*. Prenadamedia Group.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2018). *Media and Information Literacy Curriculum for Teachers*. Paris: UNESCO.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2010). *New Technology and Digital Worlds: Analyzing Evidence of Equity in Access, Use, and Outcomes*. *Review of Research in Education*, 34(1), 179-225.
- Wulandari, T., & Priyanto, A. (2021). *Implementasi Pelatihan Literasi Digital Bagi Pemuda di Era Digitalisasi*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 57-68.